
PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP

Syahrudin

STKIP YAPTI Jeneponto

* Corresponding Author. Email: syahr2@gmail.com

Received: 21 Agustus 2021; Revised: 18 September 2021 ; Accepted: 30 September 2021

ABSTRAK

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan ex post facto untuk mengkaji hasil belajar yang dipengaruhi oleh perhatian orang tua melalui motivasi belajar matematika siswa SMP kelas IX di kecamatan Turatea kabupaten Jeneponto pada masa pandemi covid-19 dengan sampel penelitian sebanyak 125 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen: (1) angket perhatian orang tua; (2) angket motivasi belajar; dan (3) tes hasil belajar matematika. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik skor responden yaitu mean, satandar deviasi, variansi, minimum, dan maksimum, sementara untuk menguji hipotesis dilakukan dengan analisis inferensial menggunakan analisis jalur. Hasil interpretasi menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar matematika siswa pada kondisi pandemi covid-19 dipengaruhi signifikan oleh perhatian orang tua; (2) hasil belajar matematika siswa pada kondisi pandemi covid-19 dipengaruhi signifikan oleh motivasi belajar siswa; (3) motivasi belajar siswa pada kondisi pandemi covid-19 dipengaruhi signifikan oleh perhatian orang tua; dan (4) hasil belajar siswa pada kondisi pandemi covid-19 dipengaruhi signifikan oleh perhatian orang tua melalui motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Perhatian, Motivasi, Hasil Belajar, covid-19

ABSTRACT

This type of research uses an ex-post facto approach to examine learning outcomes influenced by parental attention through the motivation of learning mathematics of grade IX Junior High School students in Turatea district of Jeneponto district during the covid-19 pandemic with a research sample of 125 students. Data collected using instruments: (1) parental attention questionnaires; (2) learning motivation questionnaire; and (3) tests of mathematical learning outcomes. Data analysis is done with descriptive analysis techniques to describe the characteristics of respondents' scores namely mean, satandar deviation, variance, minimum, and maximum, while to test hypotheses is done with inferential analysis using path analysis. The interpretation results show that: (1) students' mathematical learning outcomes in the conditions of the covid-19 pandemic are significantly influenced by parental attention; (2) students' mathematical learning outcomes in the conditions of the covid-19 pandemic are significantly influenced by student learning motivation; (3) student learning motivation in the condition of the covid-19 pandemic is significantly influenced by parental attention; and (4) student learning outcomes in the conditions of the covid-19 pandemic are significantly influenced by parental attention through student learning motivation.

Keywords: Attention, Motivation, Learning Outcomes, Covid-19

How to Cite: Syahrudin. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP. Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika, 5(2), 116 – 128, doi: <http://dx.doi.org/10.31100/histogram.v5i2.1449>

DOI: <http://dx.doi.org/10.31100/histogram.v5i2.1449>

I. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk mengatasi wabah pandemi covid-19 yang melanda. Kebijakan penerapan PPKM adalah pilihan sulit untuk mencegah

penyebaran *covid-19*, karena dapat mengakibatkan pengaruh buruk terhadap berbagai sektor kehidupan yang salah satunya adalah bidang pendidikan (Wicaksana, 2020). Sehingga menjadi penting untuk menemukan solusi terkait masalah yang dihadapi dengan cara mencari perihai yang mempengaruhi hasil belajar.

Faktor psikologis dan faktor fisiologis adalah faktor dalam diri yang berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Sementara hasil belajar dapat juga dipengaruhi oleh faktor dari luar diri diantaranya adalah kondisi lingkungan keluarga (Aswin, 2019).

Mulyaningsih (2014) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah hasrat belajar untuk mencapai cita-cita yang diharapkan. Sementara Haling (2017) mengemukakan bahwa pemicu semangat untuk belajar merupakan bentuk motivasi belajar. Sadirman menyatakan bahwa pemantik semangat yang dimiliki siswa untuk belajar secara terarah dan berkelanjutan untuk meraih cita-cita adalah motivasi belajar (Mawarsih, 2013). Hasil penelitian Cleopatra (2015) menunjukkan hasil belajar siswa dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi belajar. Selain faktor internal, hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, diantaranya perhatian orang tua. Hasil penelitian Sumiyati & Sukayasa (2017) menunjukkan hasil belajar siswa secara signifikan dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Sementara Markum menyatakan bahwa kesuksesan siswa dipengaruhi hubungan emosional antara orang tua dengan (Dwijia, 2008).

Kegiatan orang tua yang ditujukan kepada aktivitas belajar anaknya adalah salah satu bentuk perhatian orang tua (Mawarsih, 2013). Soeparwoto mengemukakan bahwa perhatian fisiologis, psikologis, dan sosial adalah bentuk perhatian orang tua yang diberikan kepada peserta didik (Kurniasari, 2019). Kepribadian anak dapat dipengaruhi oleh perilaku orang tua, bahkan pada awal kehidupan (Silalahi, 2010). Kesuksesan belajar anak dipengaruhi oleh kuantitas dan kualitas perhatian serta penghasilan orang tua (Dalyono, 2007). Kepedulian orang tua terhadap aktivitas belajar anaknya secara berkelanjutan adalah salah satu bentuk perhatian. Perhatian yang diberikan dapat berupa memberikan keperluan fisik, psikis dan perlengkapan belajar yang memadai, menciptakan suasana keluarga yang nyaman, memberikan motivasi serta pengawasan orang tua dalam keluarga.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa agar siswa dapat meraih hasil belajar yang tinggi maka diperlukan perhatian orang tua yang tinggi untuk memunculkan motivasi belajar siswa yang tinggi. Siswa yang mendapatkan perhatian dari orang tuanya dalam belajar akan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar sehingga siswa dapat meraih hasil belajar yang tinggi. Oleh karena itu, keberhasilan belajar siswa pada kondisi

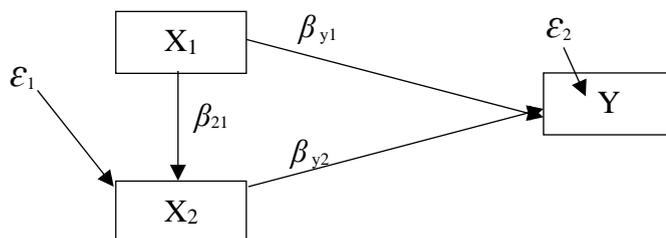
pendemi covid-19 dipengaruhi oleh motivasi untuk belajar dan perhatian yang diberikan oleh orang tuanya, maka perlu diperhatikan motivasi belajar dan perhatian oleh orang tua kepada anak pada proses belajar siswa dalam kondisi pandemi covid-19. Sehingga, kajian ini dilakukan untuk memperoleh data terkait seberapa signifikan pengaruh perhatian oleh orang tua kepada anak terhadap keberhasilan belajar melalui motivasi belajar pada masa pandemi covid-19.

II. METODE PENELITIAN

Fokus kajian menyelidiki seberapa signifikan pengaruh perhatian oleh orang tua terhadap keberhasilan anak dalam belajar melalui motivasi belajar dikondisi pandemi covid-19. Pada kajian ini, hasil belajar yaitu nilai yang didapatkan dari kegiatan belajar matematika disekolah yang diukur menggunakan tes hasil belajar melalui indikator mengingat, memahami, menerapkan dan menganalisis. Perhatian adalah kepedulian orang tua kepada anaknya dalam aktivitas belajar materi matematika SMP. Data perhatian oleh orang tua akan diperoleh melalui pengukuran dengan menggunakan angket yang dikembangkan berdasarkan indikator sebagai berikut: (1) sikap orang tua terhadap kemajuan pendidikan anak, (2) terlibat pada aktivitas belajar, (3) membuat keadaan belajar yang baik, (4) memberi bimbingan belajar, (5) memberikan motivasi belajar, dan (6) menyediakan fasilitas yang lengkap. Sementara motivasi belajar adalah kekuatan pendorong yang membuat peserta didik semangat dan senang untuk belajar mata pelajaran matematika. Motivasi akan diukur dengan menggunakan angket yang dikembangkan berdasarkan indikator sebagai berikut: (1) lebih suka bekerja secara mandiri, (2) pantang menyerah, (3) berfikir kritis dalam belajar, (4) tekun menyelesaikan tugas, (5) tidak cepat jenuh dengan tugas rutin yang diterima.

Tempat penelitian di SMPN kecamatan Turatea kabupaten Jeneponto dengan populasi seluruh siswa kelas IX SMPN se kecamatan Turatea yang berjumlah 288 siswa. Dan karena perbedaan akreditasi pada masing-masing sekolah, maka sampel kajian penelitian diambil dengan cara acak menggunakan teknik *stratified random sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel 125 siswa.

Instrumen penelitian adalah tes hasil belajar matematika siswa, angket perhatian oleh orang tua kepada anak dan angket motivasi untuk belajar. Sementara variabel kajian adalah variabel eksogen perhatian orang tua dan variabel intervening motivasi belajar serta variabel endogen hasil belajar matematika siswa.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

- X_1 = Perhatian orang tua
- X_2 = Motivasi belajar
- Y = Hasil belajar matematika
- ϵ_1 = error 1
- ϵ_2 = error 2
- β_{21} = koefisien jalur X_1 terhadap X_2
- β_{y1} = koefisien jalur X_1 terhadap Y
- β_{y2} = koefisien jalur X_2 terhadap Y

Berdasarkan desain penelitian pada gambar 1, maka model persamaan strukturalnya adalah:

$$X_2 = \beta_{21} X_1 + \epsilon_1 \tag{1}$$

$$Y = \beta_{y1} X_1 + \beta_{y2} X_2 + \epsilon_2 \tag{2}$$

Hasil yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik skor sampel penelitian pada peubah mean, standar deviasi, variansi, minimum, dan maksimum. Dan untuk menguji hipotesis dilakukan dengan analisis statistik inferensial. Oleh karena itu, untuk menginterpretasikan pengaruh perhatian oleh orang tua kepada siswa dalam keberhasilan belajar melalui motivasi digunakan analisis jalur.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Tabel 1. Data Hasil Belajar Matematika

Statistik	Skor
Ukuran sampel	125
Mean	23,48

Statistik	Skor
Standar deviasi	6,721
Variansi	45,171
Minimum	10
Maksimum	36

(**Sumber:** Data Primer, **Tahun:** 2021)

Tabel 1 menggambarkan jumlah sampel 125 siswa, nilai mean skor hasil belajar siswa kelas IX SMP di kecamatan Turatea adalah 23, 48 dengan standar deviasi 6,721. Hasil belajar maksimum adalah 36 dan minimum 10. Dengan standar deviasi 6,721 menunjukkan bahwa penyebaran hasil belajar siswa tidak terlalu besar yang artinya data hanya berada pada sekitar mean.

2. Statistik Deskriptif Perhatian Orang tua

Tabel 2. Data Skor Perhatian Orang Tua

Statistik	Skor
Ukuran sampel	125
Mean	94,40
Standar deviasi	10,754
Variansi	115,645
Minimum	70
Maksimum	118

Sumber: Data Primer, **Tahun:** 2021

Tabel 2 menggambarkan jumlah sampel 125 siswa, nilai rata-rata skor perhatian orang tua adalah 94,40 dengan standar deviasi 10,754. Skor maksimum perhatian orang tua adalah 118 dan skor minimum perhatian orang tua adalah 70. Dengan standar deviasi 10,754 menunjukkan bahwa penyebaran skor perhatian orang tua siswa tidak terlalu besar yang artinya data hanya berada pada sekitar mean.

3. Statistik Deskriptif Motivasi Belajar

Tabel 3. Data Skor Motivasi Belajar

Statistik	Skor
Ukuran sampel	125
Mean	96,40
Standar deviasi	10,521
Variansi	110,694

Statistik	Skor
Minimum	69
Maksimum	118

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2021)

Tabel 3 menggambarkan jumlah sampel 125 siswa, nilai mean skor motivasi belajar siswa adalah 96,40 dengan standar deviasi 10,521. Motivasi belajar memperoleh skor maksimum 118 dan skor minimum 69. Dengan standar deviasi 10,521 menunjukkan bahwa penyebaran skor motivasi belajar siswa tidak besar yaitu berada pada sekitar mean.

Selanjutnya disajikan hasil analisis statistik inferensial menggunakan program SPSS 25. AMOS 24, dan uji Z-sobel adalah sebagai berikut.

B. Uji Asumsi Klasikal

1. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Asymp. sig. (2-tailed)	0,074
------------------------	-------

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2021)

Dari tabel 4 terlihat nilai signifikansi Asymp. sig. (2-tailed) $0,074 \geq 0,05$, sehingga interpretasi menunjukkan data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tabel 5. Data Uji Linieritas X_1 terhadap Y

	Sig.
Deviation from Linearity	0,548

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2021)

Dari tabel 5 terlihat nilai Sig. *Deviation from Linearity* adalah $0,548 \geq 0,05$, sehingga interpretasi menunjukkan bahwa hasil belajar dengan perhatian orang tua memiliki hubungan linier yang signifikan.

Tabel 6. Data Uji Linieritas X_2 terhadap Y

	Sig
Deviation from Linearity	0,172

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2021)

Dari tabel 6 terlihat nilai Sig. *Deviation from Linearity* adalah $0,172 \geq 0,05$, sehingga interpretasi menunjukkan bahwa hasil belajar dengan motivasi belajar memiliki hubungan linier yang signifikan.

Tabel 7. Data Uji Linieritas X_1 terhadap X_2

	Sig
Deviation from Linearity	0,300

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2021)

Dari tabel 7 terlihat nilai Sig. *Deviation from Linearity* adalah $0,300 \geq 0,05$, sehingga interpretasi menunjukkan motivasi belajar dengan perhatian orang tua memiliki hubungan linier yang signifikan

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

	Tolerance	VIF
Perhatian Orang Tau	0,688	1,454
Motivasi Belajar	0,688	1,454

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2021)

Tabel 8 menunjukkan nilai tolerance peubah perhatian orang tua dan motivasi adalah $0,688 \geq 0,10$ atau nilai VIF peubah perhatian orang tua dan motivasi adalah $1,454 \leq 10,00$, sehingga interpretasi menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

C. Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Analisis Pengaruh Langsung Variabel

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X2 <---	X1	,547	,073	7,505	***	
Y <---	X1	,128	,046	2,755	,006	
Y <---	X2	,380	,047	8,031	***	

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2021)

1. Uji Hipotesis 1

Hasil belajar matematika siswa dipengaruhi secara signifikan oleh perhatian orang tua :

$$H_0: \beta_{Y1} = 0 \text{ lawan } H_1: \beta_{Y1} > 0 \dots \dots (1)$$

Tabel 9 menunjukkan nilai koefisien jalur X_1 terhadap Y adalah 0,128 dengan standar *error* 0,046. Sementara diperoleh P-Value yaitu $0,006 \leq 0,05$, sehingga interpretasi menunjukkan hasil belajar dipengaruhi oleh perhatian orang tua dengan signifikan.

2. Uji Hipotesis 2

Hasil belajar dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi belajar.

$$H_0: \beta_{Y2} = 0 \text{ lawan } H_1: \beta_{Y2} > 0 \dots \dots \dots (2)$$

Tabel 9 menunjukkan nilai koefisien jalur X_2 terhadap Y adalah 0,380 dengan standar *error* 0,047. Sementara diperoleh P-Value yaitu $0,000 \leq 0,05$, sehingga interpretasi menunjukkan hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dengan signifikan.

3. Uji Hipotesis 3

Motivasi belajar dipengaruhi secara signifikan oleh perhatian orang

$$H_0: \beta_{12} = 0 \text{ lawan } H_1: \beta_{12} > 0 \dots \dots \dots (3)$$

Tabel 9 menunjukkan nilai koefisien jalur X_1 terhadap X_2 adalah 0,547 dengan standar *error* 0,073. Sementara diperoleh P-Value yaitu $0,000 \leq 0,05$, sehingga interpretasi menunjukkan motivasi belajar dipengaruhi secara signifikan oleh perhatian orang tua.

Tabel 10. Hasil Analisis Pengaruh Tidak Langsung dengan Uji Sobel

Pengaruh Tidak Langsung	Z Sobel
Perhatian Orang Tua → Motivasi → Hasil Belajar 0,208	5,496

4. Uji Hipotesis 4

Hasil belajar matematika siswa dipengaruhi secara signifikan oleh perhatian orang tua melalui motivasi belajar.

$$H_0: \beta_{12} \times \beta_{Y2} = 0 \text{ lawan } H_1: \beta_{12} \times \beta_{Y2} > 0$$

Tabel 10 menunjukkan nilai Z-Sobel adalah $5,496 \geq 1,96$, sehingga interpretasikan bahwa hasil belajar matematika siswa dipengaruhi secara signifikan oleh perhatian orang tua.

D. Pembahasan

1. Hasil belajar matematika siswa dipengaruhi secara signifikan oleh perhatian orang tua

Interpretasi hasil kajian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada kondisi pandemi *covid-19* dipengaruhi oleh perhatian orang tua secara signifikan. Siswa yang memperoleh perhatian tinggi dari orang tua dalam proses belajar matematika pada kondisi pandemi *covid-19* akan memperoleh keberhasilan belajar yang tinggi. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Kurniawan (2014) yang menyatakan bahwa prestasi yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Sementara hasil penelitian Ambarwati (2018) menyatakan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi secara signifikan oleh perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam proses belajar. Begitu pula hasil penelitian Kusuma (2021) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa memiliki keterkaitan yang signifikan dengan perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dalam belajar. Oleh karena itu, menjadi penting bagi orang tua untuk memberikan perhatian tinggi kepada anaknya dalam proses belajar matematika pada kondisi pandemi *covid-19* agar siswa dapat meraih keberhasilan yang tinggi dalam belajar matematika pada kondisi pandemi *covid-19*.

2. Hasil belajar dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi belajar.

Interpretasi hasil kajian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada kondisi pandemi *covid-19* dipengaruhi oleh motivasi belajar secara signifikan. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar akan memperoleh keberhasilan belajar yang tinggi pada kondisi pandemi *covid-19*. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Basuki (2015) yang menyatakan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan belajar matematika. Sementara Heriyati (2017) mengemukakan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar matematika dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh motivasi yang dimiliki siswa untuk belajar matematika. Begitu pula hasil penelitian Cleopatra (2015) yang mengemukakan bahwa untuk meraih keberhasilan belajar matematika yang tinggi diperlukan motivasi yang tinggi dari siswa untuk belajar. Oleh karena itu, menjadi penting untuk memberikan motivasi yang tinggi kepada siswa dalam belajar matematika agar dapat mencapai keberhasilan dalam belajar mata pelajaran matematika pada masa pandemi *covid-19*.

3. Motivasi belajar dipengaruhi secara signifikan oleh perhatian orang

Interpretasi hasil kajian menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk belajar matematika pada kondisi pandemi *covid-19* dipengaruhi secara signifikan oleh perhatian yang diberikan oleh orang kepada anaknya dalam proses belajar. Siswa yang mendapatkan perhatian yang tinggi dari orang tuanya dalam belajar matematika akan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar matematika pada kondisi pandemi *covid-19*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Harefa (2020) yang menyatakan bahwa motivasi siswa untuk belajar matematika dipengaruhi secara signifikan oleh perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dalam belajar matematika. Sementara hasil penelitian Fijar (2019) menyatakan bahwa motivasi untuk belajar yang dimiliki siswa secara signifikan dipengaruhi oleh perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada siswa. Oleh karena itu menjadi penting bagi orang tua untuk memberikan perhatian tinggi kepada anaknya dalam proses belajar matematika pada kondisi pandemi *covid-19* agar dapat memunculkan motivasi siswa dalam belajar matematika pada kondisi pandemi *covid-19*.

4. Hasil belajar matematika siswa dipengaruhi secara signifikan oleh perhatian orang tua melalui motivasi belajar

Interpretasi hasil kajian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada kondisi pandemi *covid-19* dipengaruhi secara signifikan oleh perhatian orang tua melalui motivasi belajar. Siswa yang mendapatkan perhatian yang tinggi dari orang tuanya akan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar matematika sehingga akan memperoleh keberhasilan belajar yang tinggi pada kondisi pandemi *covid-19*. Dan sebaliknya siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya dalam belajar matematika pada kondisi pandemi *covid-19* akan memiliki motivasi yang rendah dalam belajar matematika, sehingga keberhasilan belajar matematika siswa pada kondisi pandemi *covid-19* akan menjadi rendah. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Kurniawan (2014) yang menyatakan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar matematika dipengaruhi secara signifikan oleh perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dan motivasi untuk belajar yang dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu, menjadi penting bagi orang tua untuk memberikan perhatian tinggi kepada anaknya dalam proses belajar matematika pada kondisi pandemi *covid-19* agar siswa dapat memunculkan motivasi yang tinggi dalam dirinya untuk belajar matematika pada kondisi pandemi *covid-19*, sehingga dapat meraih keberhasilan yang tinggi dalam belajar matematika pada kondisi pandemi *covid-19*

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam keadaan pandemi *covid-19* perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada siswa dalam belajar memberikan pengaruh signifikan pada keberhasilan belajar siswa dan motivasi untuk belajar berpengaruh dengan signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa akan berhasil dengan baik dalam belajar matematika jika mendapatkan perhatian yang tinggi dari orang tua dan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar. Dan siswa akan kurang berhasil dalam belajar matematika jika orang tua kurang memberikan perhatian kepada siswa dalam belajar dan memiliki motivasi yang rendah untuk belajar.

Keberhasilan dalam belajar matematika oleh siswa kelas IX SMP di kecamatan Turatea kabupaten Jeneponto dalam kondisi pandemi *covid-19* secara signifikan dipengaruhi oleh perhatian yang diberikan orang tua kepada siswa melalui motivasi untuk belajar. Keberhasilan belajar diikuti oleh motivasi yang tinggi untuk belajar jika mendapatkan perhatian yang tinggi dari orang tuanya.

B. Saran

Dari hasil kajian dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar secara signifikan dipengaruhi oleh perhatian orang tua melalui motivasi belajar. Namun pada kajian ini, peneliti menyadari bahwa kajian yang dilakukan belum mendalam dengan hanya mengkaji tiga variabel dari populasi satu kecamatan, Oleh karena itu, para peneliti diharapkan melakukan kajian lebih mendalam terkait penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, W. (2018). Influence of parents attention, emotional intelligence and learning motivation to learning outcomes. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 4(1), 72-81.
- Aswin. (2019). Pengaruh efikasi diri, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA kelas XI IPA. *Issues in Mathematics Education*, 3(2), 174-183.
- Basuki, K. H. (2015). Pengaruh kecerdasan spritual dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 5(2), 120-133.
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 5(2), 168-181.
- Dalyono. (2007). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwijaja, I.W. (2008). Hubungan antara konsep diri, motivasi berprestasi dan perhatian orang tua dengan hasil belajar sosiologi pada siswa kelas II sekolah menengah atas unggulan di kota Amlapura. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSA*, 1.
- Fijar, N., Y., dkk. (2019). The effect of parental attention, home study facilities and learning motivation on students learning outcome (Research: Social sciense subject in district sungayang high school tanah datar regency). *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 3(2), 98-103.
- Haling, A. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Harefa, S. & Hia, Y. (2020). Pengaruh perhatian orang tua dalam pembelajaran online matematika terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Fonobaci*, 1(2), 1-4.
- Heriyati, (2017). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 7(1), 22-32.
- Kurniasari, E. (2019). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMPN 1 Karanganyar. *ABSIS Mathematics Education Journal*, 1(1).
- Kurniawan, D. & Wustqa, D. U. (2014). Pengaruh perhatian orang tua, motivasi belajar, dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa smp. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 176-184.
- Kusuma, Y. Y. (2021) Analisis perhatian orang tua dengan prestasi belajar pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(1), 65-70.
- Mawarsih, S.E. (2013). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik SMA negeri Jumapolo. *JUPE UNS*, 1(3), 1-13.

- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh interaksi social keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(4), 441-451.
- Ningsih, R. (2016). Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 73-84.
- Silalahi, K. & Meinarno, E. A. (2010). *Keluarga Indonesia: Aspek dan dinamika zaman*. Jakarta: Rajawali.
- Sumiyati, T., dan Sukayasa, B., A., (2017). Pengaruh perhatian orang tua, konsep diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa tentang matematika kelas VIII SMP negeri di kecamatan Sausu kabupaten Parigi moutong. *Jurnal Mitra Sains*, 5(2), 84-94.
- Wicaksana, E. J. (2020). Efektifitas pembelajaran menggunakan moodle terhadap motivasi dan minat bakat peserta didik di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 117-124.